

RENCANA VAKSINASI ANAK DI BAWAH 12 TAHUN

Seluruh Pelajar di Kota Yogya Masuk Sasaran

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya memastikan seluruh pelajar yang ada di kota tersebut menjadi sasaran vaksinasi Covid-19. Pendataan awal terdapat sekitar 40.000 pelajar di jenjang SD dan SMP baik negeri maupun swasta.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, menjelaskan pendataan perlu dilakukan agar kebutuhan vaksin dan sumber daya manusia dapat dipetakan. "Pendataan kami lakukan dengan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora). Ada sekitar 40.000 siswa yang masuk dalam sasaran," jelasnya, Kamis (4/11).

Pelajar yang masuk sasaran vaksinasi Covid-19 tersebut tidak hanya bagi penduduk Kota Yogya, melainkan pelajar dari luar daerah yang bersekolah di Kota Yogya. Oleh karena itu masyarakat tidak perlu khawatir untuk mencari lokasi vaksinasi bagi anak. Pasalnya koordinasi teknis vaksinasi tersebut akan dilakukan dengan pihak sekolah.

Kendati demikian, Emma menambahkan, pihaknya belum bisa memas-

akan digulirkan, pemerintah pusat pun akan menyuplai kebutuhan di daerah sesuai jumlah sasaran.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, sebelumnya berharap upaya pendataan dilakukan sedetail mungkin. Sehingga ketika petunjuk teknis dari pusat sudah diedarkan maka Kota Yogya sudah harus siap mengulirkannya. Apalagi sejauh ini capaian vaksinasi di Kota Yogya merupakan yang tertinggi di Indonesia. "Data itu nanti bisa menjadi acuan dalam penyediaan dosis. Makanya jangan sampai ada yang tercecer sehingga harus benar-benar detail," urainya.

Yogya sebagai kota tujuan pendidikan, imbuh Heroe, dibutuhkan jaminan keamanan dan kesehatan di masa pandemi seiring dimulainya pembelajaran tatap muka. Jaminan tersebut tidak sebatas bagi penduduk Kota Yogya melainkan siapapun yang beraktivitas di Kota Yogya. Sehingga pelajar dari luar daerah yang bersekolah di Yogya harus masuk dalam sasaran vaksinasi. (Dhi)-f

Begitu juga terkait ketersediaan vaksin Covid-19 untuk anak, tetap akan diupayakan. Stok vaksin yang ada saat ini di Kota Yogya banyak terserap untuk penyuntikan dosis kedua. Jumlahnya juga memadai karena mengikuti dengan warga yang telah disuntik dosis pertama sebelumnya. Ketika vaksinasi anak usia 6-11 tahun

akan digulirkan, pemerintah pusat pun akan menyuplai kebutuhan di daerah sesuai jumlah sasaran.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, sebelumnya berharap upaya pendataan dilakukan sedetail mungkin. Sehingga ketika petunjuk teknis dari pusat sudah diedarkan maka Kota Yogya sudah harus siap mengulirkannya. Apalagi sejauh ini capaian vaksinasi di Kota Yogya merupakan yang tertinggi di Indonesia. "Data itu nanti bisa menjadi acuan dalam penyediaan dosis. Makanya jangan sampai ada yang tercecer sehingga harus benar-benar detail," urainya.

Yogya sebagai kota tujuan pendidikan, imbuh Heroe, dibutuhkan jaminan keamanan dan kesehatan di masa pandemi seiring dimulainya pembelajaran tatap muka. Jaminan tersebut tidak sebatas bagi penduduk Kota Yogya melainkan siapapun yang beraktivitas di Kota Yogya. Sehingga pelajar dari luar daerah yang bersekolah di Yogya harus masuk dalam sasaran vaksinasi. (Dhi)-f

KENAIKAN KASUS JADI PERHATIAN PEMDA DIY Satgas Covid Perlu Intensifkan Pemantauan

YOGYA (KR) - Adanya kenaikan kasus harian Covid-19 menjadi fokus perhatian Pemda DIY. Untuk mengantisipasi adanya penularan atau munculnya kluster-kluster baru, Pemda DIY meminta agar satuan tugas (Satgas) yang dibentuk di tingkat kalurahan, kecamatan, kabupaten, dan provinsi untuk aktif melaksanakan pemantauan. Terutama terhadap penegakan protokol kesehatan (Prokes) di fasilitas publik maupun destinasi wisata.



KR-Riyana Ekawati
Drs K Baskara Aji

"Saya tidak akan bosan untuk mengingatkan masyarakat agar selalu menaati Prokes. Termasuk dalam melakukan aktivitas pembelajaran di sekolah maupun pertemuan atau aktivitas sosial yang lain. Terlebih dengan munculnya kluster takziah di Kapanewon Sedayu

Bantul, harus dijadikan perhatian bersama agar kasus serupa tidak terulang lagi," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, K Baskara Aji di kantornya, Kamis (4/11).

Dikatakan, kebijakan PPKM level 2 yang berdampak pada terjadinya sejumlah pelanggaran harus diimbangi dengan penegakan Prokes. Ka-

rena dengan kebijakan pemerintah yang mulai membolehkan kegiatan sosial masyarakat seperti hajatan, takziah, dan resepsi pernikahan secara otomatis berdampak pada peningkatan mobilitas. Supaya kegiatan tersebut tidak sampai menimbulkan kasus baru mereka harus mematuhi protokol kesehatan dan digelar secara terbatas.

"Sejumlah kegiatan itu boleh dilakukan meski sifatnya terbatas dan harus mengedepankan Prokes. Misalnya, pesta atau kondangan walaupun sudah diberi kelonggaran jangan kemudian euforia dan mengabaikan Prokes. Sebaiknya digelar secara terbatas dan dibuat secara drive thru. Termasuk untuk kegiatan rapat dilaksanakan secara terbatas dan mengedepankan Prokes," paparnya. (Ria)-f

HWN, 'Ngurip-urip dan Ngurub-urub' Wayang

YOGYA (KR) - Sebagai salah satu upaya turut menyemarakkan Hari Wayang Nasional (HWN), 7 November, Bidang Pemeliharaan dan Pengembangan Warisan Budaya Dinas Kebudayaan DIY, akan mengadakan pergelaran 21 Lakon dengan tema 'Ngurip-urip, Ngurub-urub Wayang'. Acara itu digelar pada Minggu-Senin (7-8/11) di Kompleks Dinas Kebudayaan DIY.



KR-Istimewa
Pergelaran wayang kulit akan mewarnai HWN 2021.

"Kegiatan dilakukan live streaming nonstop mulai pukul 09.00-02.00 WIB," kata Kepala Bidang Pemeliharaan dan Pengembangan Warisan Budaya Disbud DIY Rully Andriadi, Kamis (4/11). Dijelaskan Rully, tidak hanya wayang kulit purwa yang bakal ditampilkan. Pasalnya khasanah kekayaan wayang di Yogyakarta begitu banyak yang belum dimunculkan dalam permukaan. Malahan banyak masyarakat yang belum mengetahui keberadaannya.

"Sebagai misal wayang Thingklung, wayang Sa-

da, wayang Kancil, wayang Beber, wayang Klithik, wayang Madya, wayang Thengul. Itu yang mungkin kami ketahui, tidak menutup kemungkinan masih ada lagi. Kemunculan wayang-wayang itu, kiranya tidak hanya sekadar permainan, merupakan ekspresi dari jatidiri yang mempunyai maksud dan tujuan tertentu untuk mengupayakan dalam andil pelestarian dan pengembangan budaya wayang. Dengan itulah kami selaku pemangku budaya,

tentang keberadaan berbagai ragam dan macam wayang yang ada di Indonesia khususnya di Yogyakarta hendaknya perlu diperhatikan juga.

"Menjadi tugas bersama untuk saling *dayadinayan*, *samad-sinamadan*, bahu-membahu dengan rasa legawa demi berlangsungnya khasanah wayang tersebut. Kami menggunakan istilah *Ngurip-urip dan Ngurub-urub* wayang. *Ngurip-urip* yang artinya hidup atau memberi kehidupan. *Ngurub-urub* dari kata yang berarti menyala, atau menyalakan, memberi semangat dan dorongan. Sedangkan yang kami maksud hal tersebut diatas ialah, kita seraya dengan rasa kebersamaan untuk melestarikan, menyelamatkan dan mengupayakan *nyumulurke* (upaya melangsungkan, meregenerasi). Adapun yang terlebih penting lagi, dengan berbagai upaya itu semoga kita bisa *nguwong ke uwong*," urainya. (Feb)-f

MANFAATKAN LAHAN PASAR CIPTOMULYO Pemkot Rencanakan Perluas Parkir RS Pratama

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya mulai merencanakan perluasan area parkir RS Pratama di Mergangsan. Area parkir yang akan dibangun tersebut memanfaatkan lahan Pasar Ciptomulyo yang berada persis di sebelah barat rumah sakit.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, tidak menampik hal tersebut. Menurutnya kebutuhan lahan parkir yang lebih memadai di RS Pratama cukup mendesak. "Kebutuhan parkir maupun pengembangan ruang bagi RS Pratama sudah lama. Itu (Pasar Ciptomulyo) kita pakai untuk pengembangan," jelasnya, Rabu (3/11).

Pasar Ciptomulyo selama ini menajakan batu dan bahan material bangunan. Terdapat puluhan pedagang yang menempati lahan Sultan Ground (SG) yang dikelola Pemkot Yogya. Saat ini Pasar Ciptomulyo juga sudah tidak masuk dalam daftar pasar tradisional di Kota Yogya. Di samping itu, sejak diberlakukan sistem rujukan berjenjang untuk layanan BPJS Kesehatan, lonjakan pasien ke RS Pratama pun tidak terelakkan.

Direktur RS Pratama Arif Haritono,

membenarkan pihaknya membutuhkan tambahan area parkir guna menampung kendaraan pasien. Dengan memanfaatkan lahan di Pasar Ciptomulyo, maka akan ada tambahan area seluas 1.800 meter persegi. "Rencananya itu 800 meter persegi untuk bangunan yang terkoneksi dengan rumah sakit. Kemudian 1.000 meter persegi untuk lahan parkir yang kira-kira mampu menampung 100 satuan ruang parkir," urainya.

Bangunan yang terkoneksi dengan rumah sakit akan difungsikan untuk pelayanan pasien. Terutama menambah kapasitas tempat tidur pasien hingga 100 bed serta layanan rawat jalan dan inap. Berkaca pada puncak pandemi lalu, kebutuhan layanan rumah sakit turut meningkat.

Kendati demikian, realisasi pengembangan ruang dan lahan parkir RS Pratama masih beberapa tahun ke depan. Tahun ini tahapannya baru penyusunan masterplan. Kemudian dilanjutkan dengan konsolidasi lahan pada tahun selanjutnya. Oleh karena itu, dimungkinkan pekerjaan fisik baru bisa dimulai tahun 2023. (Dhi)-f

DPRD KOTA YOGYAKARTA
SUARA WAKIL RAKYAT
JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

RASIONALISASI DEFISIT RAPBD 2022

Pertahankan Belanja, Dongkrak Potensi Penerimaan

YOGYA (KR) - Legislatif dan eksekutif kini tengah intensif melakukan pembahasan detail rencana kerja anggaran tahun depan. Seiring adanya rasionalisasi defisit RAPBD 2022, maka potensi penerimaan daerah harus didongkrak guna mempertahankan pos belanja yang sudah direncanakan.

Ketua DPRD Kota Yogya H Danang Rudyatmoko, mengungkapkan dalam KUA PPAS RAPBD 2020 yang sudah disahkan per Agustus lalu, defisitnya mencapai 8,36 persen dari total RAPBD 2022 sebesar Rp 2,012 triliun. Akan tetapi pada Oktober lalu terbit SK Menteri Keuangan nomor 170/2021 maupun Peraturan Menteri Keuangan nomor 116/2021 yang mengamanatkan defisit anggaran tidak boleh melebihi 5 persen. "Makanya perlu ada rasionalisasi. Harapan saya pos belanja itu dipertahankan karena untuk kepentingan masyarakat. Justru penerimaan daerah yang harus digenjot," urainya.

Pos penerimaan daerah yang dimaksud, imbuh Danang, terutama pada tiga aspek yakni pendapatan asli daerah (PAD), dana transfer dari pusat dan dana perimbangan. Khusus PAD, sektor pajak tidak perlu dinaikkan guna tidak membebani wajib pajak. Akan

H Danang Rudyatmoko Ketua DPRD Kota Yogya



KR-Ardhi Wahdan

tetapi lebih pada menggali potensi retribusi, menaikkan target pengelolaan keuangan daerah yang dipisahkan serta pendapatan lain-lain yang sah.

Di samping itu, OPD yang berpotensi bisa menambah penerimaan daerah pun didorong berinovasi untuk mendongkrak pendapatan. Dicontohkannya Dinas Perdagangan agar bisa menangkap potensi lapak digital, Dinas Perhubungan membuat sistem digital informasi kapasitas parkir serta OPD lain untuk menggulirkan kegiatan yang memiliki timbal balik terhadap pendapatan daerah. "Inovasi dari tiap OPD ini sangat penting karena imbasnya bagi pembangunan kota cukup luas. Terutama menguatkan iklim investasi Kota Yogya di tengah era digital. Dampaknya, daya saing meningkat dan ekonomi tumbuh," jelasnya.

Selain itu, Danang juga mendorong agar tiap OPD yang memiliki program unggulan agar tidak ragu mengusulkan dana alokasi khusus (DAK) ke pemerintah pusat, baik DAK fisik maupun non fisik. Pihaknya selaku lembaga dewan pun siap mendukung karena pembiayaan melalui DAK akan mengurangi beban anggaran daerah. (Dhi)-f

HANYA 3 Hari Buruan... PERIODE: 5-7 NOVEMBER 2021

| | | | |
|---|---|--|---|
| SOVIA POUCI 231 Rp 33.900 32.550 | BANGO REF 550ML Rp 23.375 21.375 | PANTENE ES3 ANTI DANDRUFF Rp 22.085 | DAIA ES3 SOFT PINK & VIOLET Rp 15.390 14.390 |
|---|---|--|---|

Manna Kampus
JL. JOGJA-SOLO KM. 7 BABARSARI YOGYAKARTA TELP. 0274 - 485288
JL. C. SIMANJUNTAK 70 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 561254
JL. MENTERI SUPENO NO. 38 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 386797
JL. PALAGAN TENTARA PELAJAR NO. 31 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 869990
JL. GODEAN KM. 2,8 YOGYAKARTA TELP. 0274 - 565612
JL. IMOIRI TIMUR KM. 7, YOGYAKARTA TELP. 0274 - 4285579

UNIVERSITAS GADJAH MADA Bulaksumur Yogyakarta 55281, Telp. +62 (274) 562011, Fax. +62 (274) 565223, E-mail: setr@ugm.ac.id

Turut Berduka Cita

Rektor beserta seluruh keluarga besar Universitas Gadjah Mada menyatakan berduka cita sedalam-dalamnya atas meninggalnya

Prof. dr. H. M. Sulchan Sofowan, SpOG(K)-KFM, PhD. (Guru Besar Purnatugas FK-KMK UGM)
Meninggal dunia pada Rabu, 03 November 2021 di di RSUP dr. Sardjito, Yogyakarta. Telah disemayamkan di Balairung UGM pada Kamis, 04 November 2021 pukul 10.30 WIB untuk selanjutnya dimakamkan di Makam Muslim BANI MOEHARI, Komplek Makam Balong, Semarang, Sidokarto, Godean, Sleman, Yogyakarta

Prof. dr. Sri Kadarsih Soejono, M.Sc., Ph.D. (Guru Besar Purnatugas FK-KMK UGM)
Meninggal dunia pada Rabu, 03 November 2021 di Rumah Duka, Bulaksumur, Yogyakarta. Telah disemayamkan di Balairung UGM pada Kamis, 04 November 2021 pukul 11.30 WIB untuk selanjutnya dimakamkan di Makam Keluarga Besar UGM, Sawitri, Sleman, Yogyakarta.

Prof. Ir. I Gede Suparta Budisatria, M.Sc., Ph.D., IPU., ASEAN Eng. (Guru Besar-Dekan Fakultas Peternakan UGM)
Meninggal dunia pada Kamis, 04 November 2021 di Purwakarta, Jawa Barat. Telah disemayamkan di Balairung UGM pada Kamis, 04 November 2021 pukul 15.00 WIB untuk selanjutnya dimakamkan di Makam Keluarga Besar UGM, Sawitri, Sleman, Yogyakarta.

Semoga Almarhum dan Almarhumah diberikan tempat terbaik di sisi-Nya.

Yogyakarta, 05 November 2021
Rektor
Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng., IPU, ASEAN Eng.